

# HUBUNGAN KEHAMILAN PERTAMA, DAN DUKUNGAN DENGAN KEJADIAN KALA II LAMA DI RUMAH SAKIT PERMATA HATI MALANG

Yusnita Julyarni Akri<sup>1</sup>, Suhartik<sup>2</sup>  
Program Studi Diploma IV Kebidanan  
Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

## ABSTRAK

Data Angka Kematian Ibu di Indonesia merupakan angka tertinggi di Asia Tenggara. Hal ini sangat jauh dari capaian target MDG's yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Salah satu penyebab tingginya AKI di Indonesia adalah pada kematian ibu bersalin yang disebabkan oleh partus lama yaitu sebesar 4.74%. Primigravida adalah keadaan di mana seorang wanita mengalami masa kehamilan untuk pertama kalinya. Sedangkan untuk dukungan oleh suami, sangat berharga bagi seorang Ibu bersalin, dimana semua Ibu bersalin pasti mengharapkan adanya suami yang mendampingi dalam proses persalinan. Dengan dukungan suami, diharapkan dapat memberikan dukungan suportif sekaligus menumbuhkan rasa nyaman pada ibu dibandingkan jika hanya didampingi oleh petugas kesehatan. Dengan adanya suami di samping ibu bersalin, diharapkan juga dapat menjadi jembatan antara ibu dan petugas kesehatan untuk mengkomunikasikan keinginan ibu pada saat proses persalinan berlangsung (Depkes RI, 2004). kala II adalah dimulai pada saat pembukaan lengkap sampai dengan lahirnya bayi. Pada primipara kala II normalnya tidak lebih dari 2 jam (<2jam) sedangkan pada multipara kala II tidak lebih dari 1 jam (<1jam).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Primigravida dan DukunganSuami dengan Kejadian Kala II Lama. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi, populasi dalam penelitian ini seluruh ibu yang primigravida dan seluruh ibu yang mengalamikala II lama yang berjumlah 30 orang dan sampel dari penelitian ini adalah seluruh ibu primigravida dan seluruh ibu yang mengalamikala II lama 30 orang, didalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dan metode dalam penelitian ini menggunakan survei analitik dengan pendekatan yang diambil adalah cross sectional.

Berdasarkan hasil analisa didapatkan  $t$  hitung variable Primigravida (X1) sebesar (2,914) > nilai  $t_{tabel}$  (2,052) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Primigravida (X1) Dengan Kejadian Kala II Lama (Y), Nilai  $t$  hitung DukunganSuami (X2) sebesar (2,420) > nilai  $t_{tabel}$  (2,052) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara DukunganSuami (X2) dengan Kejadian Kala II Lama (Y). Nilai  $f$  hitung sebesar 20,588 >  $f_{table}$  3,35 artinya terdapat pengaruh yang signifikan variable Primigravida (X1) dan DukunganSuami (X2) dengan Kejadian Kala II Lama (Y), Nilai koefisien regresi sebesar 0,777 atau 77,7% membuktikan bahwa pengaruh Primigravida dan DukunganSuami dengan Kejadian Kala II Lama adanyahubungandengansedangkan 61% lainnya dipengaruhi oleh variable-variabel lainya yang tidak diteliti. Dilihat dari kedua hubungan variable independent (X) terhadap variable dependent (Y), dapat disimpulkan bahwa (X1) Primigravida lebih dominan terhadap Kejadian Kala II Lama (Y) yang dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung 2,914 >  $t_{table}$  2,052.

***Kata Kunci: Kehamilan Pertama, Dukungan dan Kejadian Kala II Lama***

## PENDAHULUAN

Menurut Sari (2015), data Angka Kematian Ibu di Indonesia merupakan angka tertinggi di Asia Tenggara. Hal ini sangat jauh dari capaian target MDG's yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Salah satu penyebab tingginya AKI di Indonesia adalah pada kematian ibu bersalin yang disebabkan oleh partus lama yaitu sebesar 4.74%.

Menurut Manuaba (2010), pengertian dari primigravida adalah keadaan di mana seorang wanita mengalami masa kehamilan untuk pertama kalinya. Sedangkan suatu proses kehamilan yang sedang dialami oleh seorang wanita untuk pertama kalinya di usia kurang dari 20 tahun disebut dengan primigravida muda. Kehamilan pertama merupakan pengalaman baru yang dapat menimbulkan stress bagi ibu dan suami, Beberapa yang dapat diduga dan yang tidak dapat diduga atau tidak terantisipasi sehingga menimbulkan konflik persalinan.

Menurut Naqvi (2004), yang disebut sebagai primi gravida tua adalah kondisi dimana seorang wanita mengalami kehamilan pertamanya pada usia diatas 35 tahun. Primigravida tua memiliki resiko tinggi dalam kehamilannya seperti resiko kejadian preeklamsia. Hal ini disebabkan karena di usia lebih dari 35 tahun elastisitas jantung sudah mulai menurun, selain itu pada usia tersebut juga memiliki kecenderungan masalah obesitas yang lebih tinggi. Hal ini dapat mengancam jiwa dan kesehatan ibu maupun bayi. Oleh sebab itu pada primigravida resiko terjadinya kematian maternal lebih tinggi

Menurut Saifuddin pengertian kala II adalah dimulai pada saat pembukaan lengkap sampai dengan lahirnya bayi. Pada primipara kala II normalnya tidak lebih dari 2 jam (<2jam) sedangkan pada multipara kala II tidak lebih dari 1 jam (<1jam). Gejala gejala yang dapat muncul jika kala II melebihi batas waktu normal antara lain seperti dehidrasi, infeksi, kelelahan ibu serta infeksi dan kematian

janin di dalam kandungan (Saifuddin, 2006).

Beberapa faktor yang dapat memperpanjang kala II persalinan salah satunya adalah factor tenaga. Contohnya jika terjadi inersia yaitu suatu kondisi dimana his terjadi namun tidak sesuai dengan fasenya. Bisa juga disebabkan karena inkoordinasi yaitu kondisi dimana his menjadi tidak teratur, tidak ada koordinasi dan sinkronisasi antara kontraksi. Semua hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya kemacetan di dalam persalinan dan jika tidak segera diatasi bias mengakibatkan kondisi gawat janin. Salah satu upaya yang bias dilakukan untuk mencegah terjadinya kemacetan persalinan tersebut diantaranya adalah rutin melakukan kegiatan senam hamil (Ahmad, 2008).

Menurut Bobak (2004), kehamilan, persalinan dan menjadi seorang ibu merupakan peristiwa sekaligus pengalaman yang sangat penting bagi seorang wanita. Dan setiap wanita memaknai peristiwa tersebut secara berbeda-beda bahkan keluarganya sekalipun bisa memaknai momen tersebut secara berbeda.

Bagi ibu yang pertama kali hamil, pengalaman melahirkan merupakan momen yang sangat penting, dan karena belum adanya pengalaman membuat peristiwa melahirkan akan memunculkan perasaan khawatir dan kecemasan berlebih. Menurut Manuaba (2010), kehamilan dan proses persalinan merupakan peristiwa fisiologis dan alamiah yang sangat dinantikan oleh seorang ibu dan keluarganya.

Sedangkan persalinan kala II yaitu mulai pembukaan lengkap (10 cm) sampai lahirnya bayi, proses tersebut berlangsung 90 menit pada primigravida dan 30 menit pada multigravida (Manuaba, 2010).

Menurut Saputra (2013), semakin bertambahnya usia kehamilan terutama ketika menginjak ke trimester tiga, akan membuat perasaan tidak nyaman bagi

seorang ibu hamil dan menimbulkan keinginan ingin segera melahirkan. Mendekati dua minggu proses persalinan akan menimbulkan bayangan-bayangan negative di benak Ibu hamil, seperti apakah persalinannya akan berjalan secara normal atau melalui operasi, apakah bayi yang dilahirkan normal ataukah ada kelainan dan lain sebagainya. Di saat-saat inilah, peran dukungan suami dan keluarga sangat dibutuhkan oleh seorang wanita, karena dengan dukungan inilah bisa menumbuhkan perasaan nyaman dan tenang serta emosi ibu hamil terjaga (Huliana, 2008).

Menurut Indrayani (2013), peran pendamping dalam proses persalinan akan sangat membantu ibu bersalin dalam mengatasi kecemasan dan rasa takutnya. Adanya pendamping baik suami ataupun keluarga akan memberikan rasa aman dan nyaman, serta dapat memberikan semangat kepada Ibu saat proses persalinan berjalan. Peran dan dukungan pendamping dipercaya dapat mempersingkat proses persalinan itu sendiri.

Sedangkan untuk dukungan oleh suami, sangat berharga bagi seorang Ibu bersalin, dimana semua Ibu bersalin pasti mengharapkan adanya suami yang mendampinginya dalam proses persalinan. Dengan dukungan suami, diharapkan dapat memberikan dukungan suportif sekaligus menumbuhkan rasa nyaman pada ibu dibandingkan jika hanya didampingi oleh petugas kesehatan. Dengan adanya suami di samping ibu bersalin, diharapkan juga dapat menjadi jembatan antara ibu dan petugas kesehatan untuk mengkomunikasikan keinginan ibu pada saat proses persalinan berlangsung (Depkes RI, 2004).

Menurut Nurdiansyah (2011), peran suami menjadi salah satu kunci agar ibu bisa memiliki emosi yang positif baik selama masa kehamilannya sampai masa bersalin nanti. Karena disaat proses kehamilan seorang ibu, biasanya memiliki

sifat yang relatif lebih manja dan cenderung menjadi lebih sensitif. Sehingga diharapkan seorang suami memiliki kesabaran serta kematangan emosional yang lebih baik untuk dapat menghadapi perubahan emosional ibu selama proses kehamilannya. Jika seorang suami dapat menunjukkan sifat dan sikap positif, maka hal tersebut dapat membantu ibu melewati masa kehamilannya dengan menyenangkan dan proses persalinan pun dapat berlangsung lancar.

Berdasarkan Studi pendahuluan yang saya lakukan di Rumah Sakit Permata Hati. Data 2 bulan terakhir yaitu pada bulan februari-maret menunjukkan 8 orang ibu yang mengalami persalinan dengan kala II lama. Diantaranya terdapat 4 diantaranya merupakan kehamilan primigravida dan 3 orang ibu kurang mendapat dukungan dari suami. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan kehamilan pertama dan dukungan dengan kejadian kala II lama di RS Permata Hati Malang.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat setelah diketahui karakteristik dari masing – masing variabel yang diukur atau dikumpulkan secara simultan hanya satu kali pada suatu saat. Artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi satu kali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada hari atau waktu yang sama (Notoatmodjo, 2005).

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Permata Hati Malang.

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel

terikat (*dependen*), variabel bebas pada penelitian ini adalah Kehamilan Pertama (X1), dan Dukungan suami (X2). Menurut Sugiyono (2013) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independen*), variabel terikat pada penelitian ini adalah Kejadian kala II Lama (Y) . Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2005). Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 30 orang dengan ibu bersalin di RS Permata Hati Malang. Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2005). Sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Cara pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling yang akan digunakan adalah *Total Sampling*. Yaitu sampel yang digunakan adalah seluruh populasi (Sugiyono, 2014)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskripsi Variabel Penelitian  
Tabel 1. Deskripsi Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Prosentase (%)
SMA	6	13,3
SMP	20	80
SD	4	6,7
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel deskripsi tingkat pendidikan responden diatas menunjukkan bahwa 80% berpendidikan SMP.

Tabel 2. Deskripsi Statistik Jawaban Variabel Primigravida Indikator Usia Ibu Saat Hamil

No	Usia Ibu Saat Hamil	Jumlah (Orang)	Prosentase (%)
1.	20 – 35	12	40
2.	< 20	15	50
3.	> 35	3	10
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel 2 tentang primigravida berdasarkan usia ibu saat hamil dapat diketahui bahwa sebanyak 12 responden atau 40% mengatakan 20 – 30 tahun, sebanyak 15 responden atau 50% mengatakan < 20 tahun dan sebanyak 3 responden atau 10% mengatakan > 35 tahun.

Tabel 3. Deskripsi Statistik Jawaban Variabel Dukungan Suami Indikator Memberikan Perhatian

No	Memberikan Perhatian	Jumlah (Orang)	Prosentase (%)
1.	Baik	14	46,7
2.	Kadang	15	50
3.	Tidak pernah	1	3,3
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel 3 tentang dukungan suami berdasarkan memberikan perhatian dapat diketahui bahwa sebanyak 14 responden atau 46,7% mengatakan baik, sebanyak 15 responden atau 50% mengatakan kadang dan hanya 1 responden atau 3,3% mengatakan tidak pernah.

Tabel 4. Deskripsi Statistik Jawaban Variabel Dukungan Suami Indikator Memberikan Motivasi

No	Memberikan Motivasi	Jumlah (Orang)	Prosentase (%)
1.	Baik	8	26,7
2.	Kadang	13	43,3
3.	Tidak pernah	9	30
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel 4 tentang dukungan suami berdasarkan memberikan motivasi dapat diketahui bahwa sebanyak 8 responden atau 26,7% mengatakan baik, sebanyak 13 responden atau 43,3% mengatakan kadang dan sebanyak 9

responden atau 30% mengatakan tidak pernah.

Tabel 5. Deskripsi Statistik Jawaban Variabel Dukungan Suami Indikator Memberikan Informasi Tentang Kehamilan

No	Memberikan Informasi Tentang Kehamilan	Jumlah (Orang)	Prosentase (%)
1.	Baik	19	63,3
2.	Kadang	6	20
3.	Tidak pernah	5	16,7
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel 5 tentang dukungan suami berdasarkan memberikan informasi tentang kehamilan dapat diketahui bahwa sebanyak 19 responden atau 63,3% mengatakan baik, sebanyak 6 responden atau 20% mengatakan kadang dan sebanyak 5 responden atau 16,7% mengatakan tidak pernah.

Tabel 6. Deskripsi Statistik Jawaban Variabel Dukungan Suami Indikator Mendampingi Saat Pemeriksaan

No	Mendampingi Saat Pemeriksaan	Jumlah (Orang)	Prosentase (%)
1.	Baik	5	16,7
2.	Kadang	10	33,3
3.	Tidak pernah	15	50
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel 6 tentang dukungan suami berdasarkan mendampingi saat pemeriksaan dapat diketahui bahwa sebanyak 5 responden atau 16,7% mengatakan baik, sebanyak 10 responden atau 33,3% mengatakan kadang dan sebanyak 15 responden atau 50% mengatakan tidak pernah.

Tabel 7. Deskripsi Statistik Jawaban Variabel Kejadian Kala II Lama Indikator Lama Kala II Pada Primigravida

No	Lama Kala II Pada Primigravida	Jumlah (Orang)	Prosentase (%)
1.	< 1 jam	17	56,7
2.	1 – 2 jam	13	43,3
3.	> 2 jam	-	-
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel 7 tentang kejadian kala II lama berdasarkan lama kala II pada primigravida dapat diketahui bahwa sebanyak 17 responden atau 56,7% mengatakan < 1 jam, sebanyak 13 responden atau 43,3% mengatakan 1 – 2 jam dan tidak ada responden yang mengatakan > 2 jam.

Tabel 8. Deskripsi Statistik Jawaban Variabel Kejadian Kala II Lama Indikator Frekuensi His

No	Frekuensi His	Jumlah (Orang)	Prosentase (%)
1.	3 – 5 kali dalam 10 menit	19	63,3
2.	2 kali dalam 10 menit	9	30
3.	1 kali dalam 10 menit	2	6,7
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel 8 tentang kejadian kala II lama berdasarkan frekuensi his dapat diketahui bahwa sebanyak 19 responden atau 63,3% mengatakan 3 – 5 kali dalam 10 menit, kemudian sebanyak 9 responden atau 30% mengatakan 2 kali dalam 10 menit dan 2 responden yang mengatakan 1 kali dalam 10 menit atau 6,7%.

**B. Analisis Statistik Penelitian**

Tabel 9 Analisis Statistik Nilai Rata-Rata, Terbesar, Terkecil Dari Hubungan Primigravida Dan Dukungan Suami Dengan Kejadian Kala II Lama

Variabel	Indikator	Nilai		
		Rata-rata	Terbesar	Terkecil
Primigravida (X <sub>1</sub> )	Usia ibu saat hamil	2,30	3,00	1,00
Dukungan Suami (X <sub>2</sub> )	1. Memberikan perhatian 2. Memberikan motivasi 3. Memberikan informasi tentang kehamilan 4. Mendampingi saat pemeriksaan	8,53	5,00	12,00
Kejadian Kala II Lama (Y)	1. Lama kala II pada primigravida 2. Lama kala II pada multigravida 3. Frekuensi his	7,63	5,00	9,00

Berdasarkan tabel 9 diatas variabel primigravida (X<sub>1</sub>) maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,30 dengan nilai terbesar 3,00 dan nilai terkecil 1,00. Variabel dukungan suami (X<sub>2</sub>) mempunyai nilai rata-rata sebesar 8,53 lalu nilai terbesar 12,00 dan nilai terkecil 5,00. Variabel kejadian kala II lama (Y) mempunyai nilai rata-rata sebesar 7,63 dengan nilai terbesar 9,00 dan nilai terkecil 5,00. Kesemua variabel mempunyai nilai rata-rata mendekati nilai terbesar, sehingga variabel primigravida, dukungan suami dan kejadian kala II lama mempunyai makna yang berbeda-beda.

Analisis regresi linier berganda untuk hubungan primigravida dan dukungan suami dengan kejadian kala II

lama di RS Ben mari Kabupaten Malang, adalah :

$$Y = 3,086 + 0,912(X_1) + 0,287(X_2).....(1)$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dikemukakan bahwa nilai persamaan regresi adalah positif (+) yang artinya ada hubungan positif dari variabel independen (kejadian kala II lama) terhadap variabel dependen (primigravida) dan (dukungan suami) juga terdapat hubungan yang positif (+). Artinya jika nilai variabel independen (primigravida dan dukungan suami) meningkat atau menurun maka tetap mampu meningkat dan berpengaruh pada variabel dependen (kejadian kala II lama).

**Tabel 10 Analisis Ragam Regresi dari Hubungan Primigravida dan Dukungan Suami Dengan Kejadian Kala II Lama**

Sumber Variasi	Derajat Bebas	Jumlah Kuadran	Kuadran Tengah	F <sub>hitung</sub>	F <sub>0,05</sub>
Regresi	2	28,366	14,183	20,588	0,000
Galat	27	18,600	0,689		
Total	29	46,967			

Berdasarkan tabel 10 analisis ragam regresi didapatkan nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 20,588 > dari nilai F<sub>0,05</sub> (3,35) artinya ada hubungan

yang signifikan antara variabel primigravida (X<sub>1</sub>) dan dukungan suami (X<sub>2</sub>) dengan kejadian kala II lama (Y).

**Tabel 11 Analisis Koefisien Regresi dan t<sub>hitung</sub> Dari Hubungan Primigravida dan Dukungan Suami Dengan Kejadian Kala II Lama**

Variabel	Koefisien Regresi R squer	t <sub>hitung</sub>	t <sub>0,05</sub>
Primigravida (X <sub>1</sub> ) dan dukungan suami (X <sub>2</sub> ) dengan kejadian kala II lama (Y)	0,777		
Primigravida (X <sub>1</sub> ) dengan kejadian kala II lama (Y)	0,720	2,914	0,000
Dukungan suami (X <sub>2</sub> ) dengan kejadian kala II lama (Y)	0,692	2,420	0,000

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa nilai t<sub>hitung</sub> dari variabel primigravida (X<sub>1</sub>) sebesar 2,914 dan variabel dukungan suami (X<sub>2</sub>) sebesar 2,420 > t<sub>0,05</sub> (2,052) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel primigravida (X<sub>1</sub>) dan dukungan suami (X<sub>2</sub>) dengan kejadian kala II lama (Y).

dibandingkan dengan variabel dukungan suami (X<sub>2</sub>).

Nilai koefisien regresi pada variabel primigravida (X<sub>1</sub>) dan dukungan suami (X<sub>2</sub>) sebesar 0,777 artinya hubungan kedua variabel dengan kejadian kala II lama (Y) sebesar 77,7% dan sisanya ditentukan variabel lain.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel analisis ragam regresi didapatkan nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 20,588 > dari nilai F<sub>0,05</sub> (3,35) artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel primigravida (X<sub>1</sub>) dan dukungan suami (X<sub>2</sub>) dengan kejadian kala II lama (Y).

Nilai koefisien regresi variabel primigravida (X<sub>1</sub>) sebesar 0,720 artinya variabel ini mempunyai hubungan dengan kejadian kala II lama sebesar 72,0%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dan analisis statistik yang telah dijabarkan, nilai t<sub>hitung</sub> variabel dukungan suami (X<sub>2</sub>) sebesar 2,420 > t<sub>0,05</sub> (2,052) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dukungan suami (X<sub>2</sub>) dengan kejadian kala II lama (Y).

Nilai koefisien regresi variabel dukungan suami (X<sub>2</sub>) sebesar 0,692 artinya variabel ini mempunyai hubungan dengan kejadian kala II lama sebesar 69,2%.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel primigravida (X<sub>1</sub>) mempunyai hubungan yang lebih kuat terhadap kejadian kala II lama (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dan analisis statistik yang telah dijabarkan, nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 8,701 > dari nilai F<sub>0,05</sub> (3,35) artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel persalinan kala II lama (X<sub>1</sub>) dan Badan Lahir Rendah (BBLR) (X<sub>2</sub>) dengan kejadian Kala II Lama(Y).

Baik primigravida muda maupun primigravida tua memiliki Kehamilan Risiko Tinggi (KRT), yaitu keadaan di mana jiwa ibu dan janin yang dikandungnya dapat terancam, bahkan dapat mengakibatkan kematian. Namun pada primigravida muda memiliki risiko lebih rendah, karena dianggap memiliki ketahanan tubuh lebih baik daripada primigravida tua (Manuaba, 2007).

Hal ini diperkuat oleh suatu penelitian yang membandingkan antara primigravida muda dan primigravida tua. Didapatkan pada kehamilan primigravida tua memiliki risiko komplikasi lebih berat, seperti hipertensi kronis, superimposed hypertension, tingkat persalinan dengan operasi caesar yang lebih tinggi, persalinan dengan bantuan bila dibandingkan primigravida muda (Shehadeh, 2002).

Dikemukakan juga oleh penelitian Al-Turki et al. (2003) dan Heija A (2000) bahwa pada primigravida tua memiliki risiko komplikasi seperti Diabetes Melitus, preeklamsia, plasenta previa dan besar kemungkinan menyebabkan persalinan secara sectio caesarea bila dibandingkan dengan penyebab lain seperti umur kehamilan lewat bulan dan berat lahir bayi.

Dukungan dari suami saat persalinan sangat berharga. Ibu bersalin menginginkan suaminya memberikan tindakan suportif dan memberikan lebih banyak rasa sejahtera dibandingkan petugas kesehatan. Suami ibu bersalin membantu ibu saat terjadi kontraksi, melatih bernafas, memberikan pengaruh terhadap ketenangan, menurunkan kesepian dan memberikan teknik distraksi yang bermanfaat. Suami juga membantu mengkomunikasikan keinginan pada profesi pelayanan kesehatan (Depkes RI, 2004).

Menurut Nurdiansyah (2011), peran suami menjadi salah satu kunci agar ibu bisa memiliki emosi yang positif baik selama masa kehamilannya sampai masa bersalin nanti. Karena disaat proses kehamilan seorang ibu, biasanya memiliki sifat yang relaiif lebih manja dan cenderung menjadi lebih sensitif. Sehingga diharapkan seorang suami memiliki kesabaran

serta kematangan emosional yang lebih baik untuk dapat memhadapi perubahan emosional ibu selama proses kehamilannya. Jika seorang suami dapat menunjukkan sifat dan sikap positif, maka hal tersebut dapat membantu ibu melewati masa kehamilannya dengan menyenangkan dan proses persalinan pun dapat berlangsung lancar.

Nilai koefisien regresi variabel primigravida ( $X_1$ ) dan dukungan suami ( $X_2$ ) sebesar 0,777 artinya hubungan kedua variabel ini dengan kejadian kala II lama (Y) sebesar 77,7% dan sisanya ditentukan variabel lain.

Nilai koefisien regresi variabel primigravida ( $X_1$ ) sebesar 0,720 artinya variabel ini mempunyai hubungan dengan kejadian kala II lama sebesar 72,0%. Nilai koefisien regresi variabel dukungan suami ( $X_2$ ) sebesar 0,692 artinya variabel ini mempunyai hubungan dengan kejadian kala II lama sebesar 69,2%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel primigravida ( $X_1$ ) mempunyai hubungan yang lebih kuat terhadap kejadian kala II lama (Y) dibandingkan dengan variabel dukungan suami ( $X_2$ ).

## SIMPULAN

Setelah mengalami proses identifikasi masalah, analisis, serta interpretasi hasil yang dicapai maka dapat disimpulkan :

1. Ada hubungan yang signifikan antara primigravida ( $X_1$ ) dengan kejadian kala II lama (Y) dengan nilai  $t_{hitung}$  variabel primigravida ( $X_1$ ) sebesar  $2,914 > t_{0,05}$  (2,052).
2. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami ( $X_2$ ) dengan kejadian kala II lama (Y) dengan nilai  $t_{hitung}$  variabel dukungan suami ( $X_2$ ) sebesar  $2,420 > t_{0,05}$  (2,052).
3. Ada hubungan yang signifikan antara primigravida ( $X_1$ ) dan dukungan suami ( $X_2$ ) dengan kejadian kala II lama (Y) dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $20,588 >$  dari nilai  $F_{0,05}$  (3,35).

4. Nilai koefisien regresi variabel primigravida ( $X_1$ ) dan dukungan suami ( $X_2$ ) sebesar 0,777 artinya hubungan kedua variabel ini dengan kejadian kala II lama (Y) sebesar 77,7% dan sisanya ditentukan variabel lain.
5. Dilihat dari kedua hubungan variable independent (X) terhadap variable dependent (Y), dapat disimpulkan bahwa (XI) Primigravida lebih dominan terhadap Kejadian Kala II Lama (Y) yang dibuktikan dengan nilai t hitung 2,914 > t table 2,052.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achadiat, Chirisdiono. 2004. *Prosedur Tetap Obstetri dan Ginekologi*. EGC Jakarta
- Rukiyah, Yulianti. 2011. *Asuhan Kebidanan IV Patologi Kebidanan*. Trans Info Media, Jakarta
- Baety, Aprilia Nurul, 2011. *Biologi reproduksi, kehamilan, dan persalinan*. Edisi pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Fadlun, feryanto, Achmad, 2011. *Asuhan Kebidanan Patologis*. Salemba Medika, Jakarta
- Manuaba, 2007. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan KB*. EGC, Jakarta
- Muslihatum, Wafi Nur. 2009. *Dokumentasi Kebidanan*. Fitranaya, Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metode Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Rinepka Cipta, Jakarta
- Nugroho, Taufan. 2010. *Buku Ajar Obstetri Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Salemba Medika, Jakarta
- Nuha Medika Prawirohardjo, Sarwono. 2011. *Ilmu Kebidanan*. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo, Jakarta
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika, Jakarta
- Prawirohardjo, 2008. *Ilmu Kebidanan*. PT Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta
- Prawihardjo, Sarwono, 2010. *Ilmu Kebidanan*. Edisi Keempat. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo, Jakarta
- Pudiasuti, Ratna Dewi. 2012. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Patologi*. Nuha Medika, Jakarta
- Rukiyah, Ai Yeyeh. 2010. *Asuhan Kebidanan II (Patologi Kebidanan)*. Fitramaya, Jakarta
- Sastrawinata, Sulaiman. 2005. *Obstetri Patologi Ilmu Kesehatan Reproduksi. Edisi kedua*. ECG, Jakarta
- Uliyah, Hidayat. 2015. *Ketrampilan Dasar Praktik Klinik untuk Kebidanan*. Edisi Ketiga. Salemba Medika, Jakarta
- Wiknjosastro, 2006. *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta